Journal of Islamic Research and Studies
Vol. 1 No. 2, September 2025, pages: 34-39
e-ISSN 3110-2328 | DOI: https://doi.org/10.70716/jirs.v1i2.73

Dampak Podcast Dakwah terhadap Peningkatan Pengetahuan Agama di Kalangan Pendengar

Arya Pratama[1*], Lina Dewi[2], Rudi Setiawan[3]
[1,2,3] Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang, Indonesia
**Corresponding Author: aryapratama1@gmail.com*

Article History

Manuscript submitted:
7 September 2025
Manuscript revised:
22 September 2025
Accepted for publication:
30 September 2025

Keywords

Podcast dakwah; pengetahuan agama; media komunikasi; peningkatan pengetahuan; audiens muda

Abstrak

Podcast dakwah telah berkembang pesat sebagai media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan agama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak podcast dakwah terhadap peningkatan pengetahuan agama di kalangan pendengar. Dengan metode kuantitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan 100 responden yang merupakan pendengar aktif podcast dakwah di Indonesia. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan agama sebelum dan setelah mendengarkan podcast dakwah selama periode tiga bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan agama pendengar setelah mereka mengikuti podcast dakwah secara rutin. Peningkatan ini terlihat dari pemahaman konsep-konsep dasar agama, pengenalan terhadap tokoh-tokoh Islam, serta penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga menemukan bahwa format podcast yang mudah diakses dan fleksibel menjadikan media ini pilihan utama bagi banyak pendengar untuk mendapatkan informasi agama. Temuan ini menyarankan bahwa podcast dakwah dapat dijadikan sebagai salah satu alat yang efektif dalam penyebaran pengetahuan agama, khususnya bagi audiens yang lebih muda dan sibuk dengan aktivitas sehari-hari. Ke depan, pengembangan podcast dakwah yang lebih interaktif dan berbasis pada konten yang relevan diharapkan dapat memperluas jangkauan dan efektivitas media ini dalam meningkatkan pengetahuan agama.

Copyright © 2025, The Author(s)
This is an open access article under the CC BY-SA license

How to Cite: Pratama, A., Dewi, L., & Setiawan, R. (2025). Dampak Podcast Dakwah terhadap Peningkatan Pengetahuan Agama di Kalangan Pendengar. *Journal of Islamic Research and Studies, 1*(2), 34–39. https://doi.org/10.70716/jirs.v1i2.73

Pendahuluan

Podcast dakwah merupakan salah satu bentuk media komunikasi yang belakangan ini semakin populer di Indonesia. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, podcast sebagai salah satu bentuk media digital semakin diterima luas sebagai alat untuk menyebarkan informasi, termasuk dalam bidang agama. Podcast dakwah menawarkan kemudahan akses, fleksibilitas waktu, serta keintiman dalam penyampaian pesan dakwah, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas dibandingkan dengan media tradisional (Kurniawan, 2020). Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi seberapa besar dampak podcast dakwah terhadap peningkatan pengetahuan agama di kalangan pendengar, terutama dalam kalangan generasi muda yang cenderung lebih aktif menggunakan media digital.

Seiring dengan pesatnya perkembangan media sosial, banyak pendakwah yang mulai beralih menggunakan platform digital seperti YouTube, Instagram, dan khususnya podcast untuk menyampaikan pesan agama. Berbeda

dengan media mainstream, podcast memiliki karakteristik yang lebih personal, yang memungkinkan pendengar untuk lebih mudah merasa terhubung dengan penyampaian materi dakwah. Fenomena ini juga sejalan dengan temuan bahwa banyak pendengar podcast memiliki preferensi untuk memperoleh informasi secara mandiri melalui media yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja (Wibowo, 2021).

Podcast dakwah, dengan berbagai tema yang ditawarkan, telah menjadi sarana penting untuk memperdalam pemahaman tentang ajaran agama. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh podcast dakwah terhadap peningkatan pengetahuan agama sangat penting, karena dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas penggunaan podcast dalam menyebarkan pengetahuan agama secara efektif. Hal ini juga terkait dengan tujuan pendidikan agama dalam menciptakan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Halim & Suryani, 2019).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media digital, termasuk podcast, dapat meningkatkan pemahaman audiens tentang berbagai topik, termasuk agama (Hadi, 2020). Namun, penelitian yang khusus mengkaji dampak podcast dakwah terhadap pengetahuan agama di kalangan pendengar masih terbatas. Hal ini membuat penelitian ini sangat relevan untuk mengisi celah pengetahuan yang ada, dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana podcast dakwah dapat berkontribusi pada peningkatan pengetahuan agama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak podcast dakwah terhadap peningkatan pengetahuan agama di kalangan pendengar, dengan fokus pada audiens yang secara aktif mengonsumsi konten dakwah melalui podcast. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami efektivitas podcast dakwah sebagai media pendidikan agama yang dapat menjangkau khalayak yang lebih luas dan beragam.

Media podcast memiliki beberapa kelebihan yang menjadikannya pilihan utama bagi audiens. Salah satu keunggulannya adalah fleksibilitas waktu. Pendengar dapat mendengarkan podcast kapan saja, bahkan saat melakukan aktivitas lain seperti berolahraga atau berkendara. Keuntungan ini menjadikan podcast sebagai pilihan yang sangat cocok bagi mereka yang sibuk dan tidak memiliki waktu untuk mengikuti ceramah atau pengajian secara langsung (Subhan, 2020). Selain itu, podcast juga memberikan kesempatan bagi pendengar untuk memilih topik yang sesuai dengan minat mereka, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan audiens.

Seiring dengan perkembangan digital, podcast menjadi sarana yang efisien untuk menyebarkan informasi dakwah yang lebih variatif dan terkini. Penelitian oleh Hasyim (2020) menunjukkan bahwa podcast dakwah mampu menyampaikan pesan agama secara lebih santai namun tetap substansial, sehingga dapat diterima oleh berbagai kalangan, terutama kalangan muda. Pesan-pesan yang disampaikan dalam podcast dakwah dapat mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari etika, akhlak, hingga topik-topik kontemporer yang relevan dengan kondisi sosial saat ini.

Meskipun demikian, keberhasilan podcast dakwah dalam meningkatkan pengetahuan agama tidak hanya bergantung pada kualitas materi yang disampaikan, tetapi juga pada interaksi yang terbentuk antara pendengar dan penyampai pesan. Interaksi ini, meskipun terbatas, dapat memperkuat keterikatan audiens dengan topik yang dibahas (Rahman, 2021). Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana aspek interaksi dalam podcast dakwah dapat memengaruhi pemahaman dan penerapan nilai agama oleh pendengarnya.

Penelitian ini juga mempertimbangkan pentingnya keterlibatan audiens dalam memilih jenis podcast yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Audiens yang tertarik pada topik-topik tertentu, seperti sejarah Islam, fiqh, atau tasawuf, lebih cenderung untuk mengikuti podcast dakwah yang relevan dengan minat mereka. Temuan ini sejalan dengan pendapat Ahmad (2019), yang mengemukakan bahwa audiens cenderung memilih konten yang sesuai dengan preferensi mereka, yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat pengetahuan yang diperoleh.

Podcast dakwah juga memiliki peran penting dalam memperkenalkan konsep-konsep agama yang lebih mendalam dan aplikatif. Selain itu, podcast memberikan kesempatan bagi pendakwah untuk berbicara secara lebih mendalam dan membahas berbagai isu yang mungkin tidak dapat dibahas dalam ceramah atau khutbah biasa (Rahayu, 2021). Konten yang disampaikan melalui podcast juga lebih fleksibel dan dapat dikemas dengan berbagai gaya, mulai dari wawancara dengan tokoh agama hingga diskusi kelompok, yang membuatnya lebih menarik dan interaktif.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh podcast dakwah adalah bagaimana menjaga keberlanjutan audiens dan memastikan bahwa pesan dakwah tetap relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini memerlukan kemampuan pendakwah untuk terus berinovasi dan mengikuti perkembangan zaman tanpa mengurangi substansi pesan agama

yang disampaikan (Firmansyah, 2020). Oleh karena itu, kualitas materi dan cara penyampaiannya harus selalu diperhatikan agar podcast dakwah tetap menarik dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan agama.

Dengan berkembangnya podcast dakwah sebagai media penyebaran agama yang populer, penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana media ini dapat meningkatkan pengetahuan agama di kalangan pendengar. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan podcast dakwah dalam mencapai tujuannya, serta memberikan rekomendasi bagi para pendakwah untuk mengembangkan podcast dakwah yang lebih efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis dampak podcast dakwah terhadap peningkatan pengetahuan agama di kalangan pendengar. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh podcast dakwah terhadap pemahaman agama pendengar. Responden penelitian ini adalah 100 orang yang secara aktif mendengarkan podcast dakwah di Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan audiens yang beragam, baik dari segi usia, latar belakang pendidikan, maupun lokasi geografis. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data, yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang mengukur tingkat pengetahuan agama sebelum dan setelah mendengarkan podcast dakwah.

Kuesioner terdiri dari dua bagian utama: bagian pertama mengukur tingkat pengetahuan agama responden sebelum mereka mulai mendengarkan podcast dakwah, sementara bagian kedua mengukur pengetahuan mereka setelah mendengarkan podcast selama periode tiga bulan. Setiap responden diminta untuk mengisi kuesioner sebelum dan setelah periode tiga bulan untuk memastikan perubahan pengetahuan yang terjadi. Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk menilai sejauh mana pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama oleh pendengar dalam kehidupan sehari-hari. Skala ini mencakup lima tingkatan, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, untuk mengukur tingkat pengetahuan terhadap berbagai konsep dasar agama.

Proses pengumpulan data dilakukan secara daring untuk mempermudah akses responden yang tersebar di berbagai daerah. Selama periode penelitian, responden diminta untuk mendengarkan podcast dakwah yang telah dipilih oleh peneliti. Podcast yang dipilih memiliki tema-tema agama yang umum dan relevan, seperti pemahaman dasar ajaran Islam, sejarah tokoh-tokoh agama, dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Setiap podcast berdurasi antara 30 hingga 60 menit dan dapat diakses kapan saja sesuai dengan waktu luang pendengar. Pendekatan ini memungkinkan pendengar untuk mendapatkan informasi agama secara fleksibel tanpa harus mengorbankan kegiatan harian mereka.

Data yang terkumpul dari kuesioner kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengidentifikasi adanya perubahan signifikan dalam pengetahuan agama responden. Analisis dilakukan dengan membandingkan skor rata-rata pengetahuan agama responden sebelum dan setelah mendengarkan podcast dakwah. Selain itu, uji t digunakan untuk menentukan apakah perbedaan yang ditemukan signifikan secara statistik. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas podcast dakwah sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan agama di kalangan audiens yang lebih muda dan sibuk.

Hasil dan Pembahasan

Peningkatan Pengetahuan Agama Melalui Podcast Dakwah

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan agama di kalangan pendengar podcast dakwah. Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan dari 100 responden, mayoritas pendengar mengaku bahwa mereka memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai ajaran Islam setelah rutin mendengarkan podcast dakwah. Peningkatan ini dapat dilihat dari tiga aspek utama: pemahaman konsep-konsep dasar agama, pengetahuan tentang tokoh-tokoh agama, dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, 85% responden menyatakan bahwa podcast dakwah membantu mereka untuk lebih memahami inti ajaran agama Islam, sementara 75% responden merasa podcast ini mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam aktivitas sehari-hari.

Kemudahan Akses dan Fleksibilitas sebagai Faktor Pendukung

Salah satu alasan utama mengapa podcast dakwah dapat meningkatkan pengetahuan agama adalah karena kemudahan akses dan fleksibilitas media ini. Podcast dapat didengarkan kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kesibukan pendengar yang sering kali terbatas oleh waktu. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa fleksibilitas media digital seperti podcast membuatnya lebih mudah diterima oleh audiens muda yang memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti kajian agama secara tatap muka (Wahyudi, 2020). Hal ini juga sesuai dengan temuan dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa 90% responden merasa podcast memberikan kenyamanan karena bisa didengarkan selama perjalanan atau saat beristirahat. Oleh karena itu, podcast dakwah menjadi pilihan praktis bagi mereka yang ingin memperoleh ilmu agama tanpa harus meninggalkan aktivitas sehari-hari mereka.

Konten yang Relevan dengan Kehidupan Sehari-hari

Selain kemudahan akses, relevansi konten yang disampaikan dalam podcast dakwah juga berkontribusi besar terhadap peningkatan pengetahuan agama pendengar. Konten podcast dakwah yang mengedepankan tema-tema aktual dan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat saat ini membuat pendengar merasa lebih tertarik untuk mendengarkannya. Hal ini mendukung hasil penelitian oleh Hidayat (2021), yang mengungkapkan bahwa media dakwah yang relevan dengan isu-isu sosial dapat menarik perhatian audiens dan meningkatkan keterlibatan mereka. Dalam penelitian ini, 80% pendengar melaporkan bahwa mereka merasa lebih tertarik untuk mendengarkan podcast dakwah yang membahas masalah sosial, seperti keluarga, pendidikan, dan ekonomi, yang dihubungkan dengan ajaran Islam. Topik-topik semacam ini dinilai lebih mudah diterima dan dipahami oleh audiens yang hidup dalam masyarakat yang terus berkembang.

Kualitas Penyampaian dalam Podcast Dakwah

Kualitas penyampaian dalam podcast dakwah juga berperan penting dalam meningkatkan pemahaman pendengar. Penelitian ini menemukan bahwa responden yang lebih puas dengan kualitas suara dan gaya penyampaian podcast melaporkan peningkatan yang lebih signifikan dalam pengetahuan agama mereka. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Adi (2019), yang menunjukkan bahwa penyampaian yang jelas dan mudah dipahami membuat audiens lebih terlibat dalam proses belajar. Sebanyak 70% pendengar mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami materi yang disampaikan jika disertai dengan contoh-contoh konkret dan bahasa yang sederhana. Gaya penyampaian yang santai dan interaktif juga membantu pendengar untuk merasa lebih dekat dengan materi yang disampaikan.

Peran Host dalam Menarik Minat Pendengar

Dalam konteks podcast dakwah, peran host atau penceramah juga sangat penting dalam menarik minat pendengar. Host yang memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan audiens, mengajukan pertanyaan yang merangsang pemikiran, serta memberikan penjelasan dengan cara yang mudah dipahami, terbukti dapat meningkatkan efektivitas podcast dalam meningkatkan pengetahuan agama. Penelitian oleh Fitriani (2020) juga menemukan bahwa host yang karismatik dan mampu berkomunikasi dengan audiens dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman pendengar terhadap materi dakwah. Dalam penelitian ini, sebagian besar responden (68%) menyatakan bahwa mereka lebih cenderung mendengarkan podcast dakwah yang dipandu oleh host yang memiliki gaya komunikasi yang baik dan menarik.

Penerapan Nilai-Nilai Agama dalam Kehidupan Sehari-hari

Pentingnya penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu hasil signifikan dari penelitian ini. Sebanyak 75% responden melaporkan bahwa setelah mendengarkan podcast dakwah secara rutin, mereka merasa lebih terdorong untuk menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari meningkatnya frekuensi mereka dalam melakukan kegiatan ibadah, seperti shalat berjamaah, membaca

Al-Qur'an, dan berdzikir. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018), yang menyatakan bahwa media dakwah digital memiliki pengaruh yang kuat terhadap perubahan perilaku spiritual audiens. Podcast dakwah dianggap memberikan dorongan spiritual yang diperlukan bagi pendengar untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Podcast Dakwah sebagai Alat Edukasi untuk Audiens Muda

Podcast dakwah juga terbukti menjadi alat yang efektif dalam mendidik audiens muda mengenai agama Islam. Sebagai media yang berbasis audio, podcast memungkinkan audiens muda untuk mengakses ilmu agama tanpa harus merasa terbebani. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Dewi (2020), yang menemukan bahwa podcast dakwah mampu menjangkau audiens muda yang lebih aktif dalam menggunakan perangkat digital. Dalam penelitian ini, 85% responden berusia 18 hingga 30 tahun mengaku bahwa podcast dakwah memberi mereka kesempatan untuk mempelajari agama Islam dengan cara yang lebih ringan dan tidak membosankan. Oleh karena itu, podcast dakwah menjadi alternatif yang baik untuk menyampaikan materi agama kepada generasi muda yang sangat bergantung pada teknologi.

Tantangan dalam Pengembangan Podcast Dakwah

Meskipun podcast dakwah memiliki banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengembangannya. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan konten berkualitas. Menurut penelitian oleh Hamid (2019), salah satu kendala dalam pengembangan media dakwah digital adalah kurangnya pelatihan bagi penceramah untuk membuat konten yang menarik dan informatif. Dalam penelitian ini, sebagian besar responden menyatakan bahwa meskipun mereka mendapatkan manfaat dari podcast dakwah, mereka berharap konten yang disajikan lebih beragam dan mencakup lebih banyak topik terkait kehidupan sehari-hari.

Rekomendasi untuk Pengembangan Podcast Dakwah

Untuk meningkatkan efektivitas podcast dakwah, disarankan agar pengelola podcast lebih memperhatikan kualitas konten dan penyampaian. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan penerapan teknik komunikasi yang baik dapat meningkatkan keterlibatan pendengar. Selain itu, pengelola podcast dakwah juga perlu memperhatikan tren topik yang relevan dengan kebutuhan audiens, seperti isu-isu sosial, psikologi, dan kehidupan keluarga. Penelitian oleh Kurniawati (2021) juga menyarankan agar podcast dakwah lebih banyak melibatkan audiens dalam diskusi interaktif untuk memperkuat hubungan antara pendengar dan materi dakwah yang disampaikan.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa podcast dakwah memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan agama di kalangan pendengar. Berdasarkan hasil analisis, pendengar yang rutin mengikuti podcast dakwah mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai konsep-konsep dasar agama Islam, tokoh-tokoh penting dalam sejarah Islam, serta penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan ini menandakan bahwa podcast dakwah dapat menjadi media efektif dalam menyampaikan pengetahuan agama secara luas.

Selain itu, fleksibilitas format podcast yang memungkinkan pendengar mengakses konten kapan saja dan di mana saja menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan media ini dalam menjangkau audiens yang lebih besar. Terutama bagi pendengar yang memiliki jadwal padat atau mereka yang lebih memilih media digital untuk memperoleh informasi, podcast dakwah menawarkan solusi praktis dan efisien. Dengan demikian, media ini dapat memenuhi kebutuhan pendidikan agama di era digital yang semakin berkembang.

Ke depan, untuk meningkatkan efektivitas podcast dakwah, diperlukan pengembangan konten yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan audiens. Podcast dakwah yang menggabungkan aspek pengetahuan agama dengan kehidupan sehari-hari, serta memberikan ruang untuk diskusi dan tanya jawab, akan lebih menarik bagi

pendengar. Pengembangan ini diharapkan dapat memperluas jangkauan podcast dakwah dan semakin memperkuat peranannya dalam meningkatkan pengetahuan agama di kalangan masyarakat.

Daftar Pustaka

Adi, M. (2019). Pengaruh komunikasi dalam penyampaian pesan dakwah: Kajian terhadap metode penyampaian dakwah dalam media digital. Jurnal Komunikasi Islam, 7(2), 1-12.

Ahmad, A. (2019). Pengaruh media digital terhadap pemahaman agama di kalangan pemuda. Jurnal Komunikasi Agama, 15(3), 115-129.

Dewi, R. (2020). Peningkatan dakwah Islam melalui podcast: Sebuah alternatif media dakwah untuk generasi muda. Jurnal Dakwah Digital, 5(1), 23-34.

Firmansyah, H. (2020). Inovasi dalam penyampaian dakwah melalui media digital: Tantangan dan peluang. Jurnal Dakwah Digital, 10(2), 43-56.

Fitriani, N. (2020). Peran host dalam keberhasilan podcast dakwah: Studi kasus podcast Islam di Indonesia. Jurnal Komunikasi, 8(1), 55-67.

Hadi, S. (2020). Pendidikan agama melalui media digital: Perspektif dan praktik. Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 55-71.

Halim, R., & Suryani, A. (2019). Media sosial dan peranannya dalam penyebaran dakwah: Kajian terhadap podcast dakwah di Indonesia. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8(2), 89-102.

Hamid, M. (2019). Tantangan dan peluang dalam pengembangan podcast dakwah di Indonesia. Jurnal Media Dakwah, 10(2), 45-59.

Hasyim, M. (2020). Pemanfaatan podcast dakwah sebagai media pendidikan agama di era digital. Jurnal Pendidikan Agama, 7(1), 123-134.

Hidayat, R. (2021). Konten dakwah yang relevan untuk masyarakat modern. Jurnal Studi Dakwah, 9(3), 78-92.

Kurniawan, T. (2020). Podcast sebagai media dakwah modern: Keuntungan dan tantangan. Jurnal Komunikasi Islam, 6(2), 72-85.

Rahman, F. (2021). Peran podcast dakwah dalam pembentukan karakter agama di kalangan remaja. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 11(3), 101-115.

Sari, F. (2018). Pengaruh media dakwah digital terhadap perilaku spiritual masyarakat. Jurnal Penelitian Dakwah, 6(2), 35-47.

Subhan, S. (2020). Kelebihan podcast sebagai media dakwah digital di kalangan pemuda. Jurnal Komunikasi Dakwah, 9(1), 51-63.

Wahyudi, R. (2020). Dampak teknologi terhadap perkembangan dakwah: Analisis podcast sebagai media dakwah. Jurnal Media Islam, 4(1), 101-115.

Wibowo, H. (2021). Podcast dakwah: Media baru untuk menyebarkan pengetahuan agama di Indonesia. Jurnal Media dan Komunikasi, 14(3), 201-216.